

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian tentang pengendalian penjualan dan penagihan piutang dari sebuah perusahaan bernama PT Cisangkan Bandung yang terletak di jalan Cijerah 107 yang menjalankan bisnis penjualan bahan-bahan bangunan seperti genteng, *truepave* dan *paving block*. Pada awalnya, sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis ataupun kegiatan operasi mereka, cenderung tidak memedulikan divisi ataupun keahlian bahkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pekerjanya.

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan tersebut maka dibuatlah sebuah metode pengendalian untuk mengatasi kasus-kasus tersebut, yaitu pemisahan fungsi atau yang lebih dikenal dengan *segregation of duties* pada sebuah perusahaan. Pemisahan fungsi merupakan sebuah bentuk pengendalian dalam rangka penyederhanaan tugas sehingga para pekerja dalam perusahaan tidak ada yang merangkap jabatan dan merupakan elemen penting dan sangat melekat dalam perusahaan, karena dalam proses pengerjaan dan pelaksanaannya menjadi lebih teratur.

Seperti yang disebutkan pada bagian awal kesimpulan penelitian ini, penulis meneliti pemisahan fungsi yang dikaitkan dengan penjualan dan piutang. Berikut diuraikan definisi tentang penjualan dan piutang yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Penjualan yang berkaitan dengan barang-barang lainnya hanya terjadi sesekali dan bukan merupakan aktivitas yang rutin dilakukan oleh perusahaan, sedangkan piutang merupakan sumber pemasukan uang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang terbagi menjadi dua macam, yaitu piutang dagang (*trade receivable*) dan piutang non-dagang (*non-trade receivable*). Piutang dagang yang tidak didukung dengan bukti formal berupa perjanjian tertulis disebut dengan piutang usaha (*Account Receivable*), sedangkan Piutang dagang yang

didukung dengan bukti formal berupa surat wesel atau promes disebut dengan “piutang wesel” atau “wesel tagih” (*Note Receivable*).

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam bentuk studi kasus pada perusahaan PT. Cisangkan dengan menganalisis data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung dari perusahaan yang penulis teliti, dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan bagian akuntansi PT Cisangkan, Ibu Puspa Yunita dan menyusun kuesioner yang ditujukan kepada bagian manajer pemasaran (*marketing*) PT Cisangkan, Bapak Dharmawan. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh dari jurnal, atau sumber-sumber penelitian lainnya. Selain itu, dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pendekatan dengan metode *Hypothetico-Deductive* (Sekaran & Bougie, 2013, hal. 23). Berdasarkan metode tersebut, penulis akan melakukan tujuh langkah, yaitu 1) menentukan topik atau tema, 2) menentukan rumusan masalah yang akan diteliti, 3) menentukan hipotesis, 4) menentukan ukuran penelitian, 5) mengumpulkan data terkait dengan penelitian, 6) menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut, dan 7) melakukan interpretasi terhadap data untuk menjawab dan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan penelitian secara langsung (primer) ke perusahaan PT Cisangkan yang menyangkut tujuh buah aspek, secara keseluruhan pemisahan fungsi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut telah berjalan dengan efektif seperti yang telah disusun dan direncanakan oleh perusahaan. Akan tetapi, masih terdapat beberapa hal dalam sebagian besar aspek yang perlu mendapat perhatian, khususnya pada fungsi pencatatan (*recording*), fungsi keuangan (*custody*), dan baik dalam kegiatan pengendalian penjualan serta penagihan piutang itu sendiri. Oleh karena itu, penulis mengajukan pula alur proses sebagai salah satu solusi dari mekanisme kerja yang sudah berjalan, karena tidak memasukan bagian yang penting seperti gudang dan kasir, khususnya dalam proses penerimaan order sampai barang tersebut sampai ke tangan pelanggannya.

Namun demikian, secara umum PT Cisangkan masih dapat mengatasi masalah tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa pemisahan fungsi

memiliki pengaruh yang besar dalam menangani permasalahan yang berkaitan dengan transaksi penjualan dan piutang.

5.2. Saran

Penulis memiliki beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, evaluasi atau pelecut motivasi PT Cisangkan agar menjadi perusahaan yang lebih maju ke depannya. Berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh Bapak Dharmawan yang merupakan manajer pemasaran (*marketing*), penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Penanganan proses transaksi dan proses bisnis dalam fungsi otorisasi (*authorization*), pelaksanaan (*execution*) dan pengecekan (*checking*) sudah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi atau harapan perusahaan.
2. Akan tetapi, untuk fungsi pencatatan (*recording*), keuangan (*custody*), maupun pada penjualan dan piutang itu sendiri dari sisi pengendalian maupun penagihan, masih terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian perusahaan. Karena apabila hal tersebut tidak segera ditangani, akan menimbulkan dampak yang besar pada kas perusahaan, kemajuan maupun nama baik perusahaan PT Cisangkan.
3. Untuk aspek maupun bidang pemisahan fungsi yang telah berjalan dengan baik, tentunya harus dipertahankan oleh PT Cisangkan dan bukan malah sebaliknya (justru menjadi terlena dengan prestasi yang didapat tersebut). Seperti tidak adanya penjualan fiktif dari transaksi-transaksi yang telah berjalan, adanya penanganan yang baik terkait dengan kejadian ketika penjualan membeludak atau meningkat secara signifikan, jarang terdapat kesalahan penginputan piutang karena sudah terautomisasi oleh sistem, dan sebagainya.

Ketiga hal tersebut merupakan saran yang penulis ajukan dari penelitian yang telah dilakukan kepada PT Cisangkan dan sebaiknya dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan perusahaan jangka panjang, khususnya dalam

penanganan transaksi penjualan dan piutang. Selain itu, kerahasiaan data perusahaan juga dapat tetap terjaga, sehingga akan menimbulkan efek positif pada nama baik perusahaan PT Cisangkan itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Ana Maria Cordoş, H. T. (2010). *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 12. *Controversies on Integrated Accounting System*.
- Anthony Ghosn, M. C. (2006). *American Institute of CPAs*. Dipetik April 1, 2016, dari AICPA website:
<http://www.aicpa.org/interestareas/informationtechnology/resources/auditing/internalcontrol/pages/value-strategy-through-segregation-of-duties.aspx>
- Damanik, E. (2014). *Pengertian Piutang Menurut Para Ahli*. Dipetik November 10, 2016, dari Pengertian-Pengertian dan Info: <http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-piutang-menurut-para-ahli.html>
- Darmansyah. (2013, September 9). *Pengendalian dan SIA*. Dipetik April 1, 2016, dari Darmansyah - Pengendalian dan SIA:
<http://darmansyah.weblog.esaunggul.ac.id/category/sistem-informasi-akuntansi/pengendalian-dan-sistem-informasi-akuntansi/>
- Financial Executives*. (2013). Dipetik 2016, dari [financialexecutives.org](http://daily.financialexecutives.org):
<http://daily.financialexecutives.org/wp-content/uploads/COSO-ERM-cube1.png>
- Hasibuan, I. H. (2010). *Pengertian Kepuasan Konsumen*. Dipetik April 1, 2016, dari Ibnu Hasan Hasibuan's Blog:
<https://ibnuhasanhasibuan.wordpress.com/pengertian-kepuasan-konsumen/>
- Knowledge Leader Blog*. (2014). Dipetik 2016, dari info.knowledgeleader.com:
<http://info.knowledgeleader.com/bid/161685/what-are-the-five-components-of-the-coso-framework>
- Romney, Marshall B.; Steinbert, Paul J. (2012). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson.
- Sawyer. (2012). *Guide for Internal Auditors*. Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. West Sussex: John Wiley and Sons.
- Sugeng. (2014). *Definisi Penjualan Pada PSAK No. 23*. Dipetik November 10, 2016, dari Contoh dan Fungsi:

<https://contohdanfungsi.blogspot.co.id/2013/06/definisi-penjualan-dalam-psak-no-23.html>

Vassen, E., Meuwissen, R., & Schelleman, C. (2009). *Accounting Information Systems and Internal Control*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Weygandt, Kimmel, & Kieso. (2013). *Financial Accounting*. Dalam Weygandt, Kimmel, & Kieso, *Financial Accounting IFRS Edition* (hal. 368). USA: John Wiley and Sons, Inc.